

ABSTRAK

Hariyanti H. Patamani. 2014. Perbedaan Efektifitas Penggunaan *Repellent* Nabati (Kulit Jeruk) dan Kantong Plastik Berisi Air Sebagai Pengusir Lalat. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Hj. Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes dan Pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Rumusan masalah apakah ada perbedaan penggunaan *repellent* nabati (kulit jeruk) dan kantong plastik berisi air sebagai pengusir lalat. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas kulit jeruk dan kantong plastik berisi air sebagai pengusir lalat. Jenis penelitian eksperimen sungguhan dengan pendekatan *posttest only desain*. Populasi yaitu seluruh lalat yang berada di pasar Sentral Kota Gorontalo dan jumlah sampel sebanyak 100 ekor lalat. Teknik analisis data yang digunakan adalah *One Way Anova*.

Lalat merupakan salah satu insekta *ordo diptera* yaitu insekta yang mempunyai sepasang sayap berbentuk membran. Lalat berperan sebagai vektor mekanis dan vektor biologis dalam penularan penyakit. Upaya alternatif untuk mengurangi dampak penyakit yang ditimbulkan lalat yakni dapat menggunakan bahan alami dan buatan seperti Kulit Jeruk dan Kantong Plastik Berisi Air.

Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata penggunaan kulit jeruk dan kantong plastik berisi air. Rata-rata jumlah lalat pada kulit jeruk adalah 13.00 sedangkan kantong plastik berisi air adalah 20.33. Hasil uji statistik yang diterapkan dalam penelitian ini diperoleh *p Value* 0,227 ($p > 0,05$) yang membuktikan bahwa kulit jeruk dan kantong plastik berisi air memiliki efektifitas yang sama untuk mengusir lalat. Pemerintah harus memperhatikan dalam penggunaan produk yang ramah lingkungan, serta dapat digunakan untuk meningkatkan nilai jual dari barang sisa atau sampah.

Kata Kunci : Pengusir Lalat, Kulit Jeruk, Kantong Plastik Berisi Air.